

{ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلَةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا
الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ }

سأل الناس رسول الله صلى الله عليه وسلم عن الأهلة، فنزلت هذه الآية: { يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلَةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ
لِلنَّاسِ } يعلمون بها حل دينهم، وعدة نسائهم، ووقت حجهم، وقال الربيع: بلغنا أنهم قالوا: يا رسول الله لم
خلقت الأهلة؟ فأنزل الله: { يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلَةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ } يقول: جعلها الله مواقيت لصوم
المسلمين وإفطارهم، وعدة نسائهم، ومحل دينهم، وعن ابن عمر قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم؛ "
جعل الله الأهلة مواقيت للناس، فصوموا لرؤيته وأفطروا لرؤيته، فإن غم عليكم فعدوا ثلاثين يوماً "

وقوله تعالى: { وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا } ، قال
البخاري عن البراء: كانوا إذا أحرموا في الجاهلية أتوا البيت من ظهره فأنزل الله: { وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ
ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا }. وقال الحسن البصري: كان أقوام من أهل الجاهلية إذا أراد
أحدهم سفرًا، وخرج من بيته يريد سفره الذي خرج له، ثم بدا له بعد خروجه أن يقيم ويدع سفره لم يدخل
البيت من بابه، ولكن يتسوره من قبل ظهره، فقال الله تعالى: { وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا } الآية.
وقوله: { وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ } أي اتقوا الله فافعلوا ما أمركم به واتركوا ما نهاكم عنه { لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ }
غداً إذا وقفتم بين يديه فيجازيكم على التمام والكمال.

Komentar Ringkas atas Tafsir Ibn Kathir / Al-Sabuni (wafat 1930 M -)

Orang-orang bertanya kepada Rasulullah ﷺ mengenai ahillah, maka turunlah ayat ini: **"Mereka bertanya kepadamu tentang ahillah. Katakanlah: 'Itu adalah penunjuk waktu bagi manusia'"** (QS. Al-Baqarah: 189). Melalui hilal tersebut, mereka dapat mengetahui masa jatuh tempo hutang mereka, masa *iddah* istri-istri mereka, dan waktu pelaksanaan haji mereka.

Ar-Rabi' berkata: "Telah sampai kepada kami bahwa mereka bertanya: 'Wahai Rasulullah, mengapa ahillah diciptakan?' Maka Allah menurunkan: **'Mereka bertanya kepadamu tentang ahillah. Katakanlah: 'Itu adalah penunjuk waktu bagi manusia'.**" Maksudnya: Allah menjadikannya sebagai penentu waktu bagi puasa umat Islam dan waktu berbuka (lebaran) mereka, masa *iddah* istri mereka, serta waktu pelunasan hutang mereka.

Diriwayatkan dari Ibnu Umar, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

"Allah menjadikan ahillah sebagai penunjuk waktu bagi manusia, maka berpuasalah kalian karena melihatnya (rukyat) dan berbukalah (berlebaran) karena melihatnya. Jika mendung menghalangi kalian, maka genapkanlah (bilangan bulan) menjadi tiga puluh hari."

Penjelasan Firman Allah Ta'ala:

"Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya, akan tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang bertakwa. Dan masukilah rumah-rumah itu dari pintu-pintunya."

Al-Bukhari meriwayatkan dari Al-Bara: "Dahulu pada masa Jahiliyah, apabila mereka telah berihram, mereka mendatangi rumah dari bagian belakangnya. Maka Allah menurunkan ayat: **'Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya... (hingga akhir ayat).'**"

Hasan Al-Bashri berkata: "Dahulu ada beberapa kaum dari ahli Jahiliyah, yang jika salah seorang dari mereka hendak melakukan perjalanan (*safar*) dan sudah keluar dari rumahnya, kemudian setelah keluar ia berubah pikiran untuk tetap tinggal dan membatalkan perjalanannya, ia tidak akan masuk rumah melalui pintunya, melainkan ia memanjatnya dari arah belakang. Maka Allah Ta'ala berfirman: **'Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya'.**"

Penjelasan Firman Allah:

"Dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung."

Maksudnya adalah: Bertakwalah kepada Allah dengan melaksanakan apa yang Dia perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Dia larang bagi kalian. **"Agar kamu beruntung"** kelak di hari ketika kalian berdiri di hadapan-Nya, sehingga Dia akan membalas kalian dengan balasan yang sempurna dan lengkap.